

SARI

Nur Atifah. 2006. *Hubungan Tingkat Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Sosiologi Bagi Siswa Kelas XI IPS MAN Babakan Lebaksiu Tegal Tahun Pelajaran 2005/2006*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sosiologi dan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Tingkat Kedisiplinan, Prestasi Belajar.

Di dalam dunia pendidikan, disadari bahwa sekolah-sekolah masih perlu meningkatkan kedisiplinannya. Masih banyak ditemukan sekolah-sekolah yang belum berada pada tingkat disiplin yang baik, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar atau prestasi siswa yang kurang baik. Disiplin menjadi sarana pendidikan, karena dalam mendidik disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Oleh karena itu, sekolah perlu menempatkan disiplin ke dalam prioritas program pendidikan. Dengan demikian, para siswa akan terbawa arus disiplin sekolah yang baik yang akan melahirkan siswa-siswa yang berprestasi. Permasalahan yang diungkap melalui penelitian ini adalah: 1) bagaimana tingkat kedisiplinan siswa, 2) bagaimana prestasi belajar sosiologi siswa, dan 3) adakah hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS MAN Babakan Lebaksiu Tegal. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa, 2) prestasi belajar siswa, dan 3) hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS MAN Babakan Lebaksiu Tegal.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MAN Babakan Lebaksiu Tegal berjumlah 233 siswa. Sampel yang diambil 47 siswa yang diambil 20% secara proporsional random sampling dari masing-masing kelas, khususnya kelas XI IPS. Adapun variabel yang diteliti yaitu tingkat kedisiplinan siswa sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Data yang diambil menggunakan angket untuk menggali data tentang tingkat kedisiplinan dan dokumentasi untuk menggali data tentang prestasi belajar sosiologi yang dinyatakan dengan nilai rata-rata raport, selanjutnya data dianalisis dengan statistik menggunakan regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Babakan Lebaksiu Tegal dalam kategori tinggi, terbukti sebanyak 74,5% siswa mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi selebihnya 19,1% dengan kedisiplinan sangat tinggi dan 6,4% dalam kategori rendah. Dilihat tingkat pelanggaran, sebanyak 48,9% siswa tidak melakukan pelanggaran, 23,4% melakukan 1 kali, selebihnya melakukan 2-5 kali pelanggaran. Tingginya tingkat disiplin ini terkait dengan adanya tata tertib sekolah yang harus ditaati bersama dan berlaku angka kredit point, sehingga siswa berusaha untuk tidak melanggar. Prestasi belajar sosiologi yang dicapai siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Babakan Lebaksiu Tegal dalam kategori cukup, terbukti dari 46,8% siswa memperoleh nilai 70-80 dalam kategori cukup, 27,7% siswa memperoleh nilai kurang dari 70 dalam kategori kurang dan 25,5% dengan nilai antara 80-90 dalam kategori baik. Hasil analisis regresi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $21,18 > F_{tabel}$ (4,06) pada taraf kesalahan 5% dengan $dk = 1$ dan $dk = 45$, sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat kedisiplinan dengan prestasi belajar sosiologi yang dicapai siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Babakan Lebaksiu Tegal.

Saran yang diajukan adalah : 1) kepada guru, terutama guru sosiologi untuk lebih memantau hasil pekerjaan tugas yang diberikan kepada siswa. Dari hasil penelitian terlihat bahwa persentase pelaksanaan tugas dan pekerjaan rumah ternyata masih rendah, sehingga masih perlu ditingkatkan ; 2) Pihak sekolah hendaknya lebih memberlakukan peraturan secara tegas, konsisten dan konsekuen, sehingga diharapkan dapat meningkatkan disiplin siswa. Peraturan tersebut hendaknya diikuti juga dengan kesadaran disiplin dari siswa melalui pengintegrasian sikap disiplin pada setiap mata pelajaran. Dalam hal ini guru harus dapat menjadi keteladanan dalam disiplin sekolah ; 3) Kepada siswa hendaknya lebih menyadari pentingnya disiplin baik ditinjau dari segi agama, etika dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang dicapai.